

Pengaruh pengalaman dan keterampilan dalam mencapai kesuksesan belajar

Tsania Nur Farikha

Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: tsaniafarikha@gmail.com

Kata Kunci:

Sukses; Belajar; Pengalaman Belajar; Keterampilan Belajar

Keywords:

Success; Learning; Learning Experience; Learning Skills

ABSTRAK

Bahwa kesuksesan dalam belajar merupakan keberhasilan yang bersifat subjektif yaitu berdasarkan subjeknya, jika subjek tersebut berbeda maka kesuksesannya pun berbeda. Bahwa belajar merupakan perubahan kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola yang baru. Sehingga kesuksesan belajar dapat diketahui dari keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Jadi, dengan mengembangkan beberapa hal tersebut itu disebut keterampilan belajar. yang tak lain dari beberapa pengalaman yang diperoleh karena

pengalaman yang telah dimiliki akan digunakan untuk menghubungkan pelajaran yang telah diketahui dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Sehingga memiliki cara pemecahan suatu masalah baik sekarang maupun yang akan datang melalui langkah-langkah yang sistematis. Seorang pelajar yang memiliki pengalaman dalam keterampilan belajar dapat melihat masalah secara luas dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, pelajar yang memiliki pengalaman dalam hal keterampilan belajar akan lebih baik dibandingkan dengan pelajar yang pengalamannya kurang. Demikian jika dalam mencapai kesuksesan dalam belajar, perlunya pengalaman serta keterampilan bagi para pelajar. Pengalaman adalah kejadian atau peristiwa lampau yang memiliki pengaruh besar dan menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru.

ABSTRACT

That success in learning is a subjective success that is based on the subject, if the subject is different then the success is different. That learning is a personality change that is manifested as new patterns. So that learning success can be known from skills, attitudes, habits, knowledge, and skills. So, by developing some of these things it is called learning skills. which is none other than some of the experiences gained because the experience that has been had will be used to connect lessons that are already known with the knowledge to be learned. So that it has a way of solving a problem both now and in the future through systematic steps. A learner who has experience in learning skills can see the problem broadly and can make the right decision. Therefore, students who have experience in learning skills will be better than students with less experience. Thus, in achieving success in learning, experience and skills are needed for students. Experience is a past event that has a great influence and becomes the basis for receiving new experiences.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pendahuluan

Setiap orang pasti memiliki impian atau tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan target mereka. Namun, banyak juga yang gagal mencapainya meskipun sudah berusaha keras. Hasil yang didapat seringkali tetap sama, tidak ada perubahan yang signifikan atau hanya sedikit perbaikan yang belum maksimal dan sesuai dengan harapan. Setiap kejadian pasti memiliki faktor penyebabnya, termasuk kegagalan tersebut. Pasti ada faktor yang menghambat pencapaian impian atau tujuan. Namun, tidak ada hal yang mustahil untuk dicapai. Kegagalan bisa disebabkan oleh usaha atau strategi yang kurang tepat.

Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu mungkin karena nilai yang tidak mencukupi atau belum memenuhi syarat kelulusan semester. Masalah seperti ini merupakan pengalaman yang bisa dijadikan pelajaran untuk memperbaikinya agar kegagalan yang sama tidak terulang di masa depan. Di balik itu semua, diperlukan strategi yang tepat, yaitu keterampilan yang dijadikan sebagai penunjang untuk mencapai keberhasilan.

Keterampilan juga perlu dikembangkan melalui proses pemikiran yang tajam sehingga menghasilkan keterampilan khusus. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan agar keinginan untuk mencapai kesuksesan dapat terwujud sesuai dengan harapan. Melalui tahap-tahap belajar dan langkah-langkah yang tepat, keterampilan dalam belajar dapat ditingkatkan.

Pembahasan

Makna sukses, belajar, pengalaman, dan keterampilan

Makna sukses tidak hanya terbatas dari segi materi saja misalnya orang dengan banyak uang, pekerjaan mumpuni, dan strata sosial yang tinggi. Namun, makna sukses secara harfiah berarti berhasil dalam berbagai aspek. Bisa dibilang, sukses adalah sebuah keberhasilan dalam mencapai sesuatu yang telah ditargetkan. Salah satunya dalam hal belajar, ketika mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan sesuai target maka itu juga sebuah kesuksesan. Kesuksesan belajar sama halnya dengan prestasi belajar serta terkadang digunakan sebagai istilah prestasi akademik. Istilah kesuksesan dalam belajar bermakna sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan belajar yang berupa penguasaan dalam segi pengetahuan atau segi keterampilan, lazimnya ditunjukkan pada nilai tes atau angka nilai tersebut.

Belajar secara umum memiliki makna berbeda-beda bagi setiap pelaku. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami setiap individu dalam berinteraksi dengan objek yang ada lingkungannya. Beberapa perubahan yang terjadi seperti kebiasaan (*habit*), kecakapan (*skill*), pengetahuan (*kognitif*), sikap (*efektif*), dan keterampilan dasar (*psikomotor*). “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan” Witherington (1952). Begitupun dengan pendapat Crow & Crow (1958) menyatakan: “belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru, Di Vesta dan Thompson (1970)

menegaskan: "belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman".

Pengalaman mempunyai beberapa makna yaitu sesuatu yang telah terjadi di masa lalu dan yang pernah dialami pasti akan lebih melekat dalam pikiran yang akhirnya menuntun kita dalam menentukan arah ke depan. Mengajarkan kita proses awal hingga akhir yang mungkin penjelasannya tidak termuat dalam media pengetahuan. Pengalaman yang terjadi akan tetap bersama kita selamanya. Ketika kejadian serupa terjadi lagi maka kita akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapinya.

Keterampilan bermakna sebagai modalitas utama kesuksesan dalam belajar dengan memberi perhatian yang tinggi dan latihan terus menerus. Namun, modalitas tersebut harus tetap dikembangkan seperti keterampilan dalam menyimak atau mendengar, membaca, menulis dan mencatat, serta berbicara untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain untuk mencapai keberhasilan belajar. Tetapi, semua itu tidak lepas dari pengalaman yang dimiliki oleh para pelajar

Pentingnya Pengaruh Pengalaman dan Keterampilan Terhadap Kesuksesan dalam Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak akan bisa berpisah dengan manusia (Maharani dkk, 2024). Sedangkan pengalaman menjadi serangkaian peristiwa yang telah dialami oleh seseorang dalam kehidupannya yang terjadi pada suatu waktu. Dalam hal ini pengalaman-pengalaman yang sering kita lalui dapat mengajarkan pada kita layaknya sebagai guru terhadap hal-hal yang berarti dalam hidup. Sehingga ketika mempunyai persoalan dan tak ingin mengalami kesalahan yang sama, maka akan selalu mempertimbangan keputusan yang matang. Setiap pengalaman itu subjektif dan tergantung pada persepsi orang yang menjalaninya.

Tidak hanya pengalaman, keberhasilan seseorang dalam belajar juga ditentukan oleh keterampilan orang tersebut dalam proses belajarnya. Dilihat dari maknanya keterampilan merupakan kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dikembangkan dengan melatih dan mengasahnya secara terus menerus. Sehingga munculah pemahaman yang luas dan mendalam yang kemudian diimplementasikan dengan wujud penguasaan bidang secara optimal dan potensial.

Seseorang dikatakan sukses dalam belajar apabila dirinya mampu untuk membuktikan atau menerapkan hasil belajarnya pada kehidupan sehari-hari pada masyarakat sekitar bukan hanya cukup pada lingkup pembelajaran dalam kelas saja. Contohnya dalam membangun sebuah relasi (networking) untuk menunjang kesuksesan belajar tersebut. Dengan adanya pengalaman-pengalaman yang tepat suatu relasi akan terbangun dengan baik.

Beberapa Pengalaman yang Dibutuhkan untuk Mencapai Kesuksesan dalam Belajar

Pengalaman dan keterampilan belajar menjadi faktor keberhasilan dalam belajar. terdapat dua lingkup pembagiannya, yaitu di lingkup kelas dan diluar kelas. Dalam lingkup kelas interaksi antara pelajar dengan objek atau sumber belajar, sesuai dengan uraian materi pembelajaran yang telah dirumuskan. Seperti ketika sedang

mendengarkan penjelasan materi, membaca, menyimpulkan materi yang telah dijelaskan, berdiskusi dengan kelompok, praktek di laboratorium, dan lain-lain. Di luar lingkup kelas. Diperoleh melalui kegiatan pelajar seperti proses observasi, mengamati aktivitas sosial keagamaan masyarakat, ikut serta dalam keorganisasian dalam lingkup lembaga pendidikan maupun lingkup masyarakat sosial, memperhatikan alam sekitar dan lain-lain.

Adapun aspek-aspek keterampilan yang saling memengaruhi satu sama lain, yaitu yang pertama keterampilan berpikir, berpikir secara kreatif dan kritis untuk memecahkan suatu masalah, mengambil suatu keputusan dan berargumen dengan baik. Yang kedua keterampilan dalam bersikap merupakan keterampilan sosial dan berkomunikasi yang dimiliki seseorang dengan selalu mengandalkan pemikiran pertimbangan atas suatu keputusan. Yang ketiga keterampilan emosional, hampir sama dengan keterampilan dalam bersikap, dengan selalu mempertahankan perspektif serta tujuan sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain, kemampuan tersebut sangat dibutuhkan untuk bertahan hidup, bersosialisasi ataupun berinteraksi dengan orang lain. Yang terakhir keterampilan dalam bertindak, suatu keterampilan dalam menerapkan segala aspek keterampilan yang dimiliki seperti keterampilan berpikir, bersikap, dan emosional.

Alur Pencapaian Kesuksesan dalam Belajar

Tahapan Belajar yang Terjadi

1. Inkompetensi Bawah Sadar

Inkompetensi Bawah Sadar adalah tahapan di mana manusia tidak sadar bahwa mereka tidak tahu menahu. Sehingga dalam tahapan ini umumnya manusia melakukan sesuatu yang didasari dengan ketidaktahuan mereka. Hal tersebut justru membahayakan dan menyebabkan kerugian pada diri sendiri.

2. Kompetensi Bawah Sadar

Berbeda dengan tahapan sebelumnya, dalam kompetensi bawah sadar ini manusia mengetahui secara sepenuhnya bahwa ia tidak tahu apapun. Mereka secara sadar mengakui bahwa mereka tidak tahu menahu dan menerima atas kebodohan yang telah mereka miliki dan juga telah mereka lakukan.

3. Kompetensi sadar

Tahapan kompetensi sadar ini, mereka sadar telah memiliki ilmu pengetahuan atau suatu kemampuan terhadap sebuah objek. Setiap tindakan yang dilakukan serta keputusan yang diambil pun atas kesadaran diri sendiri. Contohnya, ketika sedang memasak manusia harus sadar bahwa tangannya sedang memegang pisau untuk dapat mengambil keputusan kapan dan bagaimana tepatnya mereka akan memotong bahan-bahan yang akan dimasak.

4. Kompetensi bawah sadar

Kompetensi bawah sadar adalah tahapan di mana manusia sadar melakukan sesuatu, namun mereka tidak tahu menahu bagaimana proses tersebut dapat

terjadi. Pengalaman yang telah dibangun oleh manusia dalam kegiatan tertentu dapat menciptakan tingkatan kemampuan untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan.

Upaya Meningkatkan Keterampilan Belajar pada Siswa

Keterampilan dalam belajar berkaitan dengan bagaimana cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Berikut beberapa Upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam belajar. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, Misalnya kelas selalu dalam keadaan bersih dan rapi, bisa juga dengan menambahkan perpustakaan mini diujung dinding kelas atau hiasan lainnya. Merangkum materi Pembelajaran, Misalnya ketika ada materi yang akan dipelajari besok sebaiknya siswa merangkum terlebih dulu materi tersebut agar besoknya ketika pembelajaran berlangsung lebih mudah paham dan mengerti. Belajar bersama dengan teman, Misalnya ketika mengalami kesulitan dalam belajar maka ajaklah teman yang telah memahami pelajaran tersebut untuk berdiskusi. Mempraktekkannya jika perlu, Misalnya melakukan observasi ke lapangan. Belajar rutin tetapi tidak perlu terlalu lama. Artinya ketika belajar harus pandai mengatur jadwal kapan waktu memulai belajar dan berapa lama akan belajar misalnya 30 menit. Mencoba memahami materi bukan menghafal materi dengan memahami materi maka akan lebih paham, mengerti dan ingat. Tetapi jika menghafal tidak akan bertahan lama.

Implementasi

Implementasinya kami kutip dari salah satu jurnal yang berjudul “LEARN MATHEMATICS STATEMENT AND CALCULATION USING SCHOOL SNAKE AND LADDERS GAME” penulis telah berhasil menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam mempelajari matematika, dimana Pelajaran matematika seringkali membuat para siswa merasa kesulitan dan berujung menyerah, dari metode tersebut para siswa mengakui bahwa ternyata matematika tidak semenakutkan yang mereka pikirkan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penjelasan yang tertera pada pembahasan artikel tadi, dapat disimpulkan bahwa suatu kesuksesan akan terwujud jika bukan hanya dengan harapan, melainkan harus ada usaha untuk menggapainya yang tak lain yaitu pengalaman yang berarti, keterampilan yang terus terasah itu menjadi salah satu dari beberapa usaha yang harus ditekankan juga. Dalam pengalaman dan keterampilan sendiri-sendiri memiliki makna yang lebih dalam dan tidak menutup kemungkinan keduanya juga saling bersangkutan. Dalam mencapai kesuksesan belajar hendaknya mempunyai niat untuk terus melatih diri agar terus tetap memperbaiki kesalahan-kesalahan dan mengasah skill yang dimiliki diri sendiri. Karena suatu skill yang dimiliki namun tidak pernah diasah dan tidak dimanfaatkan itu juga tidak akan berarti melainkan hanya menetap dengan sia-sia.

Daftar Pustaka

- Choirunnisa, I. (2024, Mei 10). *Keterampilan belajar mahasiswa*. Retrieved from <https://irrachoirunnisa.wordpress.com/2013/07/01/keterampilan-belajar-mahasiswa/>
- Gufron, M. (2016). *Spiritualitas dan Kesuksesan Belajar*. 359.
- Khairunnisa, M. (2021, Mei 14). *Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/maulidya2302/604061b28ede4845003a2b62/meningkatkan-keterampilan-belajar-siswa>
- Maharani, D., Maharani, W. N., & Sa'adah, Q. (2024). Belajar Kalimat Matematika dan Perhitungan Menggunakan Permainan Ular Tangga. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat* , 362-368.
- Muhammad, M. (2016, Mei 10). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2),1. Retrieved from <https://irrachoirunnisa.wordpress.com/2013/07/01/keterampilan-belajar-mahasiswa/>.